

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri. Kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia handal dan mampu berkompetensi. Selain itu pendidikan merupakan wadah yang dapat dipandang sebagai pembentuk sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran merupakan suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Pemerintah telah melakukan banyak hal seperti penyempurnaan kurikulum, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan kualitas pembelajaran di kelas dengan berbagai pendekatan. Sampai saat ini pemerintah telah mampu meningkatkan kuantitas pendidikan yaitu peningkatan jumlah anak yang bersekolah, namun belum diikuti peningkatan kualitas pendidikan sesuai harapan.

Pengalaman mengajar selama ini guru kurang kreatif menerapkan inovasi pembelajaran biologi. Hal ini terjadi karena pola pikir belajar diartikan sebagai perolehan pengetahuan dan mengajar adalah memindahkan pengetahuan kepada siswa. Guru terpaksa mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan cara siswa belajar lebih dominan dengan menghafal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Nguntoronadi masih banyak permasalahan yang dihadapi guru di kelas yaitu kurangnya peningkatan hasil belajar siswa merupakan hambatan yang paling utama. Siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru sehingga pelajaran menjadi sangat membosankan bagi sebahagian siswa. Biologi adalah ilmu nyata yang membutuhkan pemahaman sehingga diperlukan perhatian siswa saat pembelajaran agar siswa dapat mengerti dan paham akan materi yang disampaikan guru. Selama

ini biologi dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, untuk menarik perhatian siswa diperlukan suatu strategi baru yang membuat siswa lebih aktif dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Apabila pelajaran sudah menjadi menyenangkan maka siswa akan tertarik dan mudah menyerap ilmu yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

Pembelajaran biologi yang dilakukan di sekolah selama ini belum dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar. Siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, guru sudah mencoba beberapa metode dalam proses pembelajaran di kelas. Diantara metode tanya jawab dan ceramah, akan tetapi metode ceramah dan tanya jawab belum mampu untuk meningkatkan hasil belajar biologi pada siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Nguntoronadi seperti yang diharapkan. Siswa cenderung lebih pasif dan hanya mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru saja. Siswa kelas VIIF SMP Negeri 1 Nguntoronadi mudah bosan dengan strategi dan metode yang digunakan oleh guru. Hasil belajar pada siswa sangat rendah. Hasil observasi menunjukkan siswa kelas VIIF yang paling banyak belum mencapai nilai KKM. Jumlah siswa dalam satu kelas adalah 28 siswa. Berdasarkan tes ulangan harian dengan standar KKM 75 hanya 5 siswa yang tuntas atau 17,9 % dan 23 siswa lainnya belum lulus atau 82,1 %.

Upaya mengatasi permasalahan tersebut diperlukan strategi yang dapat memusatkan kegiatan belajar dan menggugah motivasi belajar siswa sehingga memperoleh konsep dengan pengalamannya sendiri dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta hasil belajar siswa juga dapat meningkat yaitu melalui pembelajarn kooperatif dengan menggunakan strategi CIRC.

CIRC merupakan strategi yang menuntut keaktifan melalui membaca, menulis, menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa banyak bekerja dan lebih mudah mengerti. Materi yang dipilih pada penelitian ini adalah ekosistem karena sesuai dengan waktu penelitian yaitu pada semester genap, selain itu materi ekosistem merupakan materi yang membutuhkan pemahaman dari siswa agar mudah dimengerti. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar biologi di SMP Negeri 1 Nguntoronadi. Teknik CIRC juga

pernah dilakukan pada penelitian Ristanto (2009) pada pembelajaran biologi yang berjudul “Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Compositition*) untuk meningkatkan hasil pembelajaran biologi kelas XI ipa 1 Topik gangguan sistem transportasi pada manusia SMA Negeri 1 sambungmacan Sragen Tahun Ajaran 2008/2009” dan terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar

Agar dalam penyampaian materi siswa lebih tertarik dan termotivasi maka strategi pembelajaran yang diterapkan akan dikombinasikan dengan media pembelajaran. Media yang akan digunakan adalah media ular tangga, media ular tangga adalah permainan yang cocok digunakan untuk siswa yang pasif dan akan membuat pelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa akan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sulistianingsih (2012) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan pembelajaran *Cooperative learning* tipe TGT melalui media ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar biologi materi ekosistem siswa kelas VII pk SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun ajaran 2011/2012” bahwa penggunaan media ular tangga dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “PENERAPAN STRATEGI *COOPERATIVE INTERGRATED READING AND COMPOSITION* DENGAN MEDIA ULAR TANGGA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI EKOSISTEM SISWA KELAS VIIF SMP NEGERI 1 NGUNTORONADI TAHUN AJARAN 2012/2013”

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah sering di istilahkan problematika merupakan kegiatan penting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Seorang peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus

pada permasalahan tersebut. Menurut Arikunto (2010:83), “Dengan telah mengadakan studi pendahuluan, maka boleh jadi dapat dihemat banyak tenaga dan biaya, di samping bagi calon peneliti tersebut menjadi lebih terbuka matanya, menjadi lebih jelas permasalahannya”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “Apakah penerapan strategi *Cooperative Intergrated Reading and Composition* dengan media ular tangga dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi Ekosistem siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Nguntoronadi tahun ajaran 2012/2013?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi siswa pada aspek kognitif dan afektif melalui penerapan strategi *Cooperative Intergrated Reading and Composition* dengan media ular tangga pada materi Ekosistem siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Nguntoronadi tahun ajaran 2012/2013.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Sebagai bahan informasi bagi akademisi untuk peningkatan kualitas pendidikan, khususnya pembelajaran dengan menggunakan strategi *Cooperative Intergrated Reading and Composition*.
  - b. Bagi peneliti, sebagai pengalaman yang berharga dalam kegiatan *Classroom Action Research*.
2. Manfaat Praktis
  - a. Manfaat bagi siswa.
    - 1) Meningkatkan keaktifan siswa.
    - 2) Meningkatkan perhatian siswa.
    - 3) Memudahkan dalam pemahaman materi.
  - b. Manfaat bagi guru.
    - 1) Untuk mengembangkan keterampilan guru.
    - 2) Untuk pengembangan materi pelajaran.

- 3) Untuk pengembangan atau *feed back* materi pelajaran.
- c. Manfaat bagi sekolah, antara lain:
- 1) Untuk mengembangkan kompetensi guru.
  - 2) Untuk mengembangkan proses pembelajaran yang dilakukan setiap satuan pendidikan.
  - 3) Memberikan masukan yang bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam pelaksanaan program kegiatan belajar bagi siswa di masa yang akan datang.